

**HUBUNGAN POSTUR TUBUH TERHADAP KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS*
(MSDs) PADA PEKERJA PROYEK RUMAH SAKIT UMUM (RSU) YARSI JAKARTA
TAHUN 2017 DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Sely Rohmaniah¹, Citra Dewi², M Arsyad³

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) melaporkan gangguan otot rangka adalah penyakit akibat kerja yang paling banyak terjadi dan diperkirakan mencapai 60%. Menurut Depkes RI tahun 2007 kejadian MSDs sebanyak 16 %, sedangkan untuk wilayah Jakarta sendiri sebesar 47,1 % MSDs. Salah satu faktor risiko utama MSDs adalah postur tubuh yang janggal. Menurut Islam juga bekerja dengan posisi yang salah akan menyebabkan nyeri sendi.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan antara postur tubuh dengan keluhan MSDs pada pekerja proyek YARSI Jakarta tahun 2017 ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Metode: Penelitian dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah 120 pekerja. Sampel dipilih dengan menggunakan *total Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner NBM untuk keluhan MSDs, REBA untuk postur tubuh. Analisis data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Hasil: Keluhan terbanyak adalah keluhan ringan sebanyak 105 pekerja (87.5%). Dari 27 area/bagian tubuh paling banyak mengalami keluhan adalah pada pinggang sebanyak 55 pekerja (45.8%). Level risiko terbanyak pada postur tubuh adalah level risiko sedang sebanyak 75 pekerja (62.5 %). Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan nilai $P = 0,007$.

Simpulan: Ada hubungan postur tubuh dengan keluhan MSDs pekerja RSU YARSI tahun 2017. Menurut Islam postur tubuh yang salah bisa menyebabkan nyeri sendi.

Kata kunci: Postur tubuh, keluhan MSDs

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

RELATION BETWEEN BODY POSTURE WITH MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) COMPLAINT ON WORKERS PROJECT HOSPITAL OF YARSI JAKARTA IN 2017 REVIEWED FROM MEDICINE AND ISLAM

Sely Rohmaniah¹, Citra Dewi², M Arsyad³

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) reports skeletal muscle disorder is the most common occupational disease and is estimated to reach 60%. According to health department of republic Indonesia in 2007 the incidence of MSDs as much as 16%, while for the Jakarta region amounted to 47.1% of MSDs. One of the major risk factors for MSDs is an wrong posture. According to Islam also work with the wrong position will cause joint pain.

Research Objectives: Knowing of the relation between posture and MSDs complaints on workers project Hospital of YARSI Jakarta in 2017 reviewed from medicine and Islam.

Method: Research with cross sectional study design. Population and sample were 120 workers. The sample is selected by using the total sampling. The data were collected by interview using NBM questionnaires for complaints of MSDs, REBA for posture.

Results: The most common complaints of MSDs was minor complaints with 105 workers (87.5%). On the 27 parts of the body, the most common complaints was the waist with 55 workers (45.8%). The highest risk level of posture was the moderate risk level with 75 workers (62.5%). From the results of statistical tests using Kolmogorov Smirnov test obtained p value = 0,007.

Conclusion: There was relations between body posture with MSDs of YARSI hospital workers in 2017. According to Islam the wrong posture can cause joint pain.

Keyword: body posture, MSDs.

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University